



**IMPROVING THE QUALITY OF STUDENT EDUCATION THROUGH THE ROLE OF
TEACHERS AND PARENTS AT SDN 150 PEKANBARU**

**Suyono¹, Yvonne Augustine S², Priyono³, Nyoto⁴, Muhammad Wan Kudri⁵, Luciana
Fransisca⁶, Andi⁷, Agus Hocky⁸**

^{1,3,4,5,6,7}Fakultas Bisnis, Institut Binis dan Teknologi Pelita Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Trisakti University

⁸Fakultas Komputer, Institut Binis dan Teknologi Pelita Indonesia

*Email: Suyono@lecturer.pelitaindonesia.ac.id

ABSTRACT

Quality of education is a measure or standard that reflects how well the educational process is successful in achieving learning goals, both academically and non-academically. The quality of education covers various aspects, including the quality of teaching, curriculum, infrastructure, teacher skills, parental support, and a conducive learning environment. This service activity was carried out at SDN 150 Pekanbaru City, which has 433 students. SDN 150 Pekanbaru City is located at Jl. Patria Sari No. 53B, Umban Sari, Kec. Rumbai, Pekanbaru City, Riau. The analytical method used is a situation analysis technique which aims to identify problems, challenges, opportunities, strengths and weaknesses at SDN 150 Pekanbaru City. The results of this paper show that the role of teachers in improving the quality of education can take into account various things, namely (1) Providing Quality Learning, (2) Individual Approach, (3) Character Education and (4) Utilization of Technology. Meanwhile, the role of parents in improving the quality of education can take into account various things, namely (1) Support at Home, 2) Collaboration with the School, (3) Providing a Good Example and (4) Supervision and Guidance. The results of the activity are expected to have a positive impact on the school, students, the enthusiasm of parents and the enthusiasm of teachers in improving the quality of education at the elementary level in schools.

Keywords: Quality of Education; Teacher; Parent; Student; SDN 150 Pekanbaru City

**PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MURID MELALUI PERAN GURU DAN ORANG
TUA DI SDN 150 PEKANBARU**

ABSTRAK

Kualitas pendidikan merupakan suatu ukuran atau standar yang mencerminkan seberapa baik proses pendidikan berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran, baik secara akademik maupun non-akademik. Kualitas pendidikan mencakup berbagai aspek, termasuk mutu pengajaran, kurikulum, infrastruktur, keterampilan guru, dukungan orang tua, serta lingkungan belajar yang kondusif. Kegiatan Pengabdian ini dilakukan pada Sekolah SDN 150 Kota Pekanbaru, yang memiliki murid sebanyak 433. SDN 150 Kota Pekanbaru beralamatkan di Jl. Patria Sari No.53B, Umban Sari, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau. Metode analisis yang digunakan yaitu teknik analisis situasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah, tantangan, peluang, kekuatan, dan kelemahan yang ada di SDN 150 Kota Pekanbaru. Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan dapat mempertimbangkan berbagai hal yaitu (1) Menyediakan Pembelajaran Berkualitas, (2) Pendekatan Individu, (3) Pendidikan Karakter dan (4) Pemanfaatan Teknologi. Sedangkan Peran orang tua dalam Peningkatan Mutu Pendidikan dapat mempertimbangkan berbagai hal yaitu (1) Dukungan di Rumah, 2) Kolaborasi dengan Sekolah, (3) Memberikan Contoh yang Baik dan (4) Pengawasan dan Bimbingan. Hasil kegiatan diharapkan mampu memberikan



dampak yang positif baik bagi sekolah, peserta didik, semangat orang tua dan semangat guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada tingkat dasar disekolah

Kata Kunci : Mutu Pendidikan; Guru; Orang Tua; Murid; SDN 150 Kota Pekanbaru

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar tahap pertama di mana anak-anak mulai mempelajari keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Keterampilan ini merupakan fondasi bagi semua pembelajaran selanjutnya. Kualitas pendidikan yang baik di tingkat ini memastikan bahwa anak-anak memahami konsep dasar ini dengan baik, yang akan membantu mereka dalam menghadapi materi yang lebih kompleks di tingkat pendidikan berikutnya. Tingkat dasar, anak-anak mulai membentuk kebiasaan belajar yang akan mereka bawa sepanjang hidup mereka. Kualitas pendidikan yang baik dapat membantu membangun kebiasaan positif seperti belajar secara teratur, membaca untuk kesenangan, dan berpikir kritis (Simanjuntak, et., al, 2022).

Sekolah Dasar (SD) adalah jenjang pendidikan formal yang merupakan bagian dari pendidikan dasar di Indonesia. Sekolah dasar biasanya menjadi tempat pertama kali anak-anak mendapatkan pendidikan formal setelah pendidikan usia dini atau taman kanak-kanak. Di Indonesia, pendidikan di sekolah dasar umumnya berlangsung selama enam tahun, dimulai dari kelas 1 hingga kelas 6, dan biasanya mencakup usia 7 hingga 12 tahun.

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan pada Sekolah SDN 150 Kota Pekanbaru, yang memiliki murid sebanyak 433. SDN 150 Kota Pekanbaru beralamatkan di Jl. Patria Sari No.53B, Umban Sari, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau Kondisi yang terjadi di Sekolah SDN 150 Kota Pekanbaru pada saat pandemi mengalami banyak hambatan yaitu kurangnya perhatian orang tua dalam mengajarkan siswa-siswi pada saat di rumah. Peran guru dan orang tua sangat mempengaruhi perkembangan siswa-siswi. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik diikuti oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu guru yang mampu mengikuti perkembangan zaman (Alawiyah, 2015). Kompetensi guru menjadi peran penting karena dalam proses pembelajaran guru harus dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa (Rangkuti & Anggaraeni, 2005); (Supartini, 2003). Strategi pembelajaran yang tepat akan membuat siswa bersemangat dalam belajar.

Belajar akan lebih mudah dipahami ketika materi yang diajarkan dapat dikaitkan dengan lingkungan sekitarnya (Wangi et al., 2016). Sistem pembelajaran yang diajarkan oleh guru pada materi perkalian hanya sekedar menghafal sehingga banyak siswa yang lupa karena konsep yang diberikan oleh guru kurang. Strategi guru harus diubah dari mulai mencari penggunaan model atau strategi pembelajaran yang tepat sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa (Gunantara, et al., 2014) dan (Ustatik, 2016), kemudian guru sangat berperan penting dalam mencerdaskan siswa (Idzhar, 2016); (Sujarwo, 2010); (Supartini, 2003). Sehingga dibutuhkan kerja sama dengan orang tua atau wali murid untuk ketuntasan sehingga pembelajaran dapat tercapai.

Pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD) seringkali menghadapi berbagai hambatan yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. (1) Minimnya Keterlibatan Orang Tua, Beberapa orang tua mungkin tidak cukup terlibat dalam pendidikan anak mereka karena kesibukan, kurangnya pemahaman tentang pentingnya peran mereka dalam pendidikan, atau kurangnya komunikasi dengan pihak sekolah. (2) Kurangnya Minat dan Motivasi Siswa, beberapa siswa mungkin kurang tertarik pada materi pelajaran yang diajarkan atau merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran, yang dapat menurunkan motivasi mereka untuk belajar. (3) Kurangnya Pembelajaran yang Inklusif, pembelajaran yang tidak memperhatikan keberagaman kebutuhan siswa, seperti kebutuhan siswa berkebutuhan khusus, dapat menghambat aksesibilitas dan efektivitas pembelajaran.

Mengatasi hambatan-hambatan ini memerlukan pendekatan yang holistik, termasuk peningkatan kualitas guru, penyediaan fasilitas yang memadai, keterlibatan orang tua, serta penggunaan teknologi dan metode pengajaran yang lebih inovatif dan inklusif. Dengan demikian perlu adanya sosialisasi terhadap orang tua dan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sekolah pada SDN 150 Kota Pekanbaru.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini yaitu sosialisasi dan diskusi bersama guru dan orang tua. Kegiatan Pengabdian ini dilakukan pada Sekolah SDN 150 Kota Pekanbaru, yang memiliki murid sebanyak 433. Sekolah SDN 150 Kota pekanbaru beralamatkan di Jl. Patria Sari No.53B, Umban Sari, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau. Sedangkan waktu pengabdian dilakukan pada tgl 19 Juli 2024 jam 09 s.d 15:00 Wib. Adapun tempat sekolah SDN 150 Kota pekanbaru yaitu :



Sumber : SDN 150 Kota Pekanbaru, 2024

Gambar 1. SDN 150 Kota Pekanbaru

Peserta dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu orang tua atau wali murid siswa-siswi dan Guru SDN 150 Kota pekanbaru. Jumlah guru yang mengikuti kegiatan Pengabdian ini sebanyak 15 orang dan 35 orangnya yaitu orang tua atau wali murid SDN 150 Kota pekanbaru. Total peserta sosialisasi yakni berjumlah 50 orang.

Teknik analisis yang digunakan untuk penulisan ini menggunakan teknik analisis situasi. Dimana teknik ini adalah metode yang digunakan untuk memahami kondisi, faktor, dan dinamika yang memengaruhi suatu situasi tertentu. Analisis situasi bertujuan untuk mengidentifikasi masalah, tantangan, peluang, kekuatan, dan kelemahan yang ada di SDN 150 Kota pekanbaru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan mutu pendidikan murid sangat dipengaruhi oleh peran aktif guru dan orang tua. Guru dan orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam memastikan anak-anak mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan lingkungan yang mendukung untuk belajar.

1. Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Guru adalah seorang pendidik profesional yang memiliki peran penting dalam mendidik, membimbing, mengajar, melatih, dan mengevaluasi siswa di lingkungan pendidikan. Guru bertanggung jawab tidak hanya untuk menyampaikan pengetahuan akademik tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan moral siswa. Mereka bertindak sebagai pembimbing, motivator, dan teladan bagi siswa dalam proses pembelajaran dan pengembangan karakter. guru juga berfungsi sebagai fasilitator yang membantu siswa mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal, baik di dalam maupun di luar kelas, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Adapun pemaparan materi peningkatan mutu Pendidikan murid terhadap guru di SDN 150 Kota Pekanbaru yaitu :



Sumber : SDN 150 Kota Pekanbaru, 2024

Gambar 2. Pemaparan Materi terhadap Guru dan Orang Tua

Berdasarkan gambar 1 dapat dijelaskan bagaimana tim pengabdian memberikan pemaparan materi tentang peningkatan mutu pendidikan murid pada guru di sekolah SDN 150 Kota Pekanbaru sebagai berikut :

a. Menyediakan Pembelajaran Berkualitas

Guru harus mampu menyusun dan melaksanakan kurikulum yang relevan dan menantang untuk mengembangkan keterampilan akademik dan non-akademik siswa. Pembelajaran yang menarik dan variatif dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

b. Pendekatan Individu

Setiap murid memiliki kebutuhan belajar yang berbeda-beda. Guru harus mampu mengenali kebutuhan tersebut dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai, seperti memberikan perhatian khusus kepada murid yang membutuhkan bantuan tambahan atau memfasilitasi murid berbakat agar terus berkembang.

c. Pendidikan Karakter

Guru tidak hanya berperan dalam memberikan pengetahuan akademik, tetapi juga harus menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa. Pendidikan karakter penting untuk membentuk kepribadian siswa yang baik dan bertanggung jawab.

d. Pemanfaatan Teknologi

Guru juga perlu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran untuk membuatnya lebih interaktif dan menarik. Penggunaan alat bantu digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan e-book dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

2. Peran Orang Tua dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Kualitas pendidikan anak di rumah sangat dipengaruhi oleh peran orang tua. Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka, dan keterlibatan mereka di rumah dapat secara signifikan meningkatkan mutu pendidikan. Adapun pemaparan materi peningkatan mutu Pendidikan murid terhadap orang tua di SDN 150 Kota Pekanbaru yaitu :



Sumber : SDN 150 Kota Pekanbaru, 2024

Gambar 3. Pemaparan Materi terhadap Guru dan Orang Tua

Berdasarkan gambar 1 dapat dijelaskan bagaimana tim pengabdian memberikan pemaparan materi tentang peningkatan mutu pendidikan murid pada guru di sekolah SDN 150 Kota Pekanbaru sebagai berikut :



a. Dukungan di Rumah

Orang tua harus menyediakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, termasuk waktu dan ruang yang tenang untuk belajar. Dukungan emosional dan motivasi dari orang tua sangat penting untuk meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar anak.

b. Kolaborasi dengan Sekolah

Orang tua sebaiknya aktif berkomunikasi dengan guru dan pihak sekolah untuk memahami perkembangan belajar anak dan mencari solusi bersama jika terdapat permasalahan. Partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah seperti pertemuan orang tua-guru, seminar, atau kegiatan ekstrakurikuler juga sangat penting.

c. Memberikan Contoh yang Baik

Orang tua adalah role model bagi anak-anak mereka. Memberikan contoh perilaku positif seperti membaca, belajar, dan disiplin akan mendorong anak untuk meniru dan menerapkan hal yang sama dalam kehidupan mereka.

d. Pengawasan dan Bimbingan

Pengawasan terhadap penggunaan media dan teknologi penting untuk memastikan anak-anak mengakses konten yang sesuai. Selain itu, bimbingan dan arahan yang tepat mengenai penggunaan waktu, seperti membagi waktu antara belajar dan bermain, sangat penting.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan dapat mempetimbangkan berbagai hal yaitu (1) Menyediakan Pembelajaran Berkualitas, (2) Pendekatan Individu, (3) Pendidikan Karakter dan (4) Pemanfaatan Teknologi. Sedangkan Peran orang tua dalam Peningkatan Mutu Pendidikan dapat mempetimbangkan berbagai hal yaitu (1) Dukungan di Rumah, (2) Kolaborasi dengan Sekolah, (3) Memberikan Contoh yang Baik dan (4) Pengawasan dan Bimbingan. Dengan kolaborasi antara guru dan orang tua, mutu pendidikan murid dapat ditingkatkan secara signifikan. Guru dan orang tua yang bekerja sama akan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akademik dan karakter siswa secara holistik. Hasil penulisan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim diharapkan mampu memberikan dampak yang positif baik bagi sekolah, peserta didik, semangat orang tua dan semangat guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 150 Kota Pekanbaru khususnya dan sekolah-sekolah lain pada umumnya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada kepala sekolah dan guru SDN 150 Kota Pekanbaru, Orang tua/wali dan tim pengabdian kepada Masyarakat. Semoga hasil ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan siswa atau siswi di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. (2015). Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013: Vol. VI (Issue 15).
Gunantara, G., Suarjana, M., & Riastini, P. N. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan, 2.



- Hidayani, Supriadi, Irna Rusani, Zakiyah Anwar, Marlinda Indah Eka Budiarti. (2020). Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Membangun Pendidikan Anak Di Sekolah Dasar Negeri 5 Pulau Raam. Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia.
<https://ejournal.um-sorong.ac.id/>
- Idzhar, A. (2016). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Office, 2
- Rangkuti, A. F., & Anggaraeni, F. D. (2005). Hubungan Persepsi Tentang Kompetensi Profesional Guru Matematika Dengan Motivasi. Psikologia, I(2), 76–85.
- Simanjuntak Harlen, Bakti Tonni Endaryono, Dearlina Sinaga, Beslina Afriani Siagian dan Elza Leyli Lisnora Saragih. 2022. Mutu Pendidikan Untuk Jenjang Sekolah Dasar. CV. Penerbit Qiara Media - Pasuruan, Jawa Timur
- Sujarwo. (2010). Peranan Guru Dalam Pemberdayaan Siswa.
- Supartini, E. (2003). Peran Guru Dalam Pembaharuan Pendidikan.
- Supartini, E. (2003). Peran Guru Dalam Pembaharuan Pendidikan.
- Ustatik. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Operasi Perkalian Dan Pembagian Dengan Model Kooperatif Tipe Tps (Siswa Kelas V SD N Biting 02 Arjasa) (Vol. 5, Issue November).
- Wangi, S. R., Winarti, E. R., & Kharis, M. (2016). Penerapan Model Pembelajaran CTL dengan Strategi React untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kedisiplinan Siswa Pada Materi Geometri. Unnes Journal of Mathematics Education, 5, 1–7.